

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan lapangan. Metode kualitatif digunakan untuk penelitian yang permasalahannya belum jelas, remang-remang atau penelitian memerlukan pemahaman makna mendalam sehingga tidak memungkinkan data pada situasi sosial tersebut diteliti menggunakan metode kuantitatif.⁶⁴

Untuk meneliti dan menemukan model komunikasi pemberdayaan perempuan di pondok pesantren Qur'an 'Arobiyya peneliti juga memerlukan pemahaman mendalam terhadap situasi sosial di Pondok pesantren Qur'an Arobiyya. Sehingga peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk meneliti dan memahami bagaimana proses komunikasi pemberdayaan perempuan di pondok pesantren Qur'an 'Arobiyya. Setelah memahami bagaimana proses komunikasi pemberdayaan perempuan di pondok pesantren Qur'an 'Arobiyya, peneliti menentukan model komunikasi seperti apa yang sesuai dengan keadaan pemberdayaan perempuan di Pondok pesantren tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran atau posisi peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai instrumen utama penelitian, artinya keberadaan peneliti disini sangat diperlukan. Penulis dalam hal ini berperan sebagai pengamat, peneliti, pengumpul data, pengolah data, hingga tercipta kesimpulan yang menjadi

⁶⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2014).

jawaban dari rumusan masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Qur'an 'Arobiyya yang merupakan tempat penulis tinggal dan belajar ilmu agama selama kurang lebih dua tahun hingga sekarang. Kehadiran peneliti dapat dikatakan sebagai partisipan penuh, karena peneliti mengamati dan terlibat langsung dengan kehidupan maupun kegiatan santri sehari-hari di pondok pesantren Qur'an 'Arobiyya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi penelitian tidak terlalu penting dalam penelitian literatur, filosofis, karya seni dan sebagainya. Berbeda dengan penelitian literatur, dalam penelitian lapangan proses penentuan lokasi merupakan hal yang sangat penting.⁶⁵ Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya yang beralamat di jalan Masjid Ar-Ridlo RT. 03 RW. 04 Ngasinan Rejomulyo, Kec. Kota, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64129.

Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya memfokuskan programnya pada bidang Tahfidz dan bahasa Arab. Meskipun menitik beratkan pada bidang tahfidz dan bahasa arab, di pondok ini juga terdapat beberapa program yang dapat mendukung perkembangan bakat santri seperti pelatihan *public speaking*, *desain grafis*, membuat kerajinan tangan, dan lain sebagainya. Program-program ini menjadi fokus program kerja dari divisi litbang dalam organisasi pengurus pondok pesantren Qur'an 'Arobiyya. Program-program tersebut menjadi salah satu alasan atau pertimbangan peneliti dalam menentukan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya.

⁶⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014).

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi yang diperoleh dari penelitian melalui responden, tempat atau benda, dan catatan atau dokumen, kemudian yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana data itu dapat diperoleh.⁶⁶ Sumber data merupakan hal yang penting dalam penelitian, pemilihan sumber data yang tepat dapat menentukan keakuratan informasi yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer didapatkan secara langsung dari observasi dan wawancara. sedangkan sekunder merupakan data pendukung yang didapatkan dari hasil dokumentasi.⁶⁷

Pengumpulan data dalam penelitian menemukan model komunikasi pemberdayaan perempuan di Pondok pesantren Qur'anan 'Arobiyya yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari observasi dalam penelitian ini bersumber dari kegiatan sehari-hari santri, kegiatan organisasi pondok, program-program pondok, dan fasilitas atau sarana-sarana di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya. Data hasil wawancara diperoleh dari dialog peneliti dengan narasumber yaitu pengasuh, pengurus, dan santri di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya. Data hasil dokumentasi berasal dari arsip-arsip foto atau dokumen di Pondok pesantren Qur'anan 'Arobiyya.

⁶⁶ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 13th ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

⁶⁷ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara *natural* atau alami. Teknik pengumpulan data melalui observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data-data dalam meneliti bagaimana model komunikasi di Pondok Pesantren Qur’anan ‘Arobiyya peneliti menggunakan teknik *participant observation*, *in depth interview*, dan dokumentasi.

a. Observasi Partisipatif (*Participant observation*)

Observasi partisipatif merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti secara langsung dalam proses atau kegiatan-kegiatan sehari-hari orang yang diamati.⁶⁸ Dalam penelitian ini, peneliti merupakan santri di Pondok Pesantren Qur’anan ‘Arobiyya, sehingga peneliti tentunya terlibat langsung dalam setiap kegiatan sehari-hari santri di Pondok Pesantren Qur’anan ‘Arobiyya. Peneliti melakukan pengamatan terhadap berbagai kegiatan sehari-hari santri, kegiatan organisasi pondok, program-program pondok, dan fasilitas atau sarana yang terdapat di Pondok Pesantren Qur’anan ‘Arobiyya.

b. Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Wawancara mendalam termasuk salah satu kategori dari semistructur interview. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan meminta pendapat atau ide dari pihak narasumber.⁶⁹ Untuk memperoleh data mengenai model komunikasi pemberdayaan perempuan di Pondok Pesantren Qur’anan

⁶⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁶⁹ Ibid.

‘Arobiyya, peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap komponen-komponen komunikasi yang ada di pondok pesantren Qur’anan ‘Arobiyya. Wawancara dilakukan kepada kiai sebagai pengasuh pondok pesantren Qur’anan ‘Arobiyya, nyai (istri kiai), ustadzah, *mudabbiroh*, pengurus, dan santri. Narasumber diambil satu dari masing-masing elemen, dengan pertimbangan mereka yang lebih aktif terlibat dalam proses komunikasi pemberdayaan di pondok pesantren Qur’anan ‘Arobiyya.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif data dokumentasi merupakan pendukung data observasi dan wawancara. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau foto, dan karya-karya monumental dari seseorang.⁷⁰ Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk menambah data-data dari hasil observasi dan wawancara. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan yaitu tulisan dan gambar. Adapun dokumen tulisan berupa jadwal kegiatan, Laporan Pertanggung Jawaban, Program-program Kerja Pengurus, dan dokumen arsip-arsip sekretaris pondok pesantren Qur’anan ‘Arobiyya. Dokumen gambar berupa foto atau dokumentasi kegiatan-kegiatan di Pondok Pesantren Qur’anan ‘Arobiyya.

⁷⁰ Ibid.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang berperan sebagai instrument atau alat penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* terlibat dalam setiap proses penelitian, seperti menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Selanjutnya dalam proses wawancara instrument atau alat yang digunakan seperti buku catatan, camera, perekam suara dan lain-lain.⁷¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Temuan atau data dalam penelitian kualitatif dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk menyatakan valid tidaknya suatu data atau temuan diperlukan pengujian atau pengecekan terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan agar hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

⁷¹ Ibid.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan peneliti adalah peneliti lebih teliti lagi dalam melakukan penelitian dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian. dengan banyak membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar-benar valid atau dapat dipercaya.⁷²

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas data dengan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menggali data dari sumber-sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama. Dalam triangulasi dapat membandingkan atau mengecek ulang mengenai tingkat kepercayaan informasi yang didapat melalui sumber yang berbeda. Triangulasi teknik yaitu usaha menguji validitas data atau temuan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data.⁷³

H. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman, 1992 dalam Ivanovich menyatakan bahwa ada tiga teknik dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Reduksi data merupakan teknik simplikasi data dengan menyeleksi data-data yang ada, kemudian dilanjutkan dengan teknik yang

⁷² Ibid.

⁷³ Ibid.

berfokus pada pengerucutan data atau klasifikasi data. Proses pengerucutan ini dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Langkah yang digunakan adalah dengan memilih data secara ketat, merangkum atau meringkas data menjadi uraian-uraian singkat, kemudian mengategorikannya ke dalam pola yang lebih luas.

Penyajian data merupakan proses menyusun berbagai informasi yang didapat dalam kegiatan penelitian. Proses ini memungkinkan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang didapatkan dapat dibentuk ke dalam teks naratif dengan bentuk catatan lapangan, ataupun bentuk matriks dengan bentuk grafik, jaringan maupun bagan. Penyusunan data menggunakan bentuk penyajian tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah sesuai atau belum sesuai dan memerlukan analisis ulang.

Penarikan kesimpulan merupakan proses menyimpulkan data-data selama penelitian di lapangan. Kesimpulan dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan berpikir ulang selama pencatatan, *review* catatan lapangan, *peer review* dan *brainstorming* untuk mengembangkan kesepakatan antar subjek, upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain⁷⁴.

⁷⁴ Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27 02, no. 1 (2003): 59.